

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi Kasus Pada Assalaam Hypermarket)**

Annisa' Fitri Mutmainah¹⁾, Sri Laksmi Pardanawati²⁾, Wikan Budi Utami³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Bisnis/Akuntansi, ITB AAS Indonesia

¹E-mail: annisafm23@gmail.com

²E-mail: laksmi.stie.aas@gmail.com

³E-mail: budiutamiwikan@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of the application of accounting information systems, the quality of accounting information systems, and the complexity of tasks on employee performance. In the preparation of this study using quantitative research types. Primary research data was obtained from respondents through data collection techniques in the form of questionnaires through google forms. The sample used in the study was 81 respondents. This study used descriptive statistical data analysis methods and hypothesis testing multiple linear regression analysis. The results of the research test show that the application of accounting information systems and the complexity of tasks affect the performance of Assalaam Hypermarket employees. While the complexity of the task has no effect on the performance of Assalaam Hypermarket employees.

Keywords : application of SIA, quality of SIA, complexity, performance.

1. PENDAHULUAN

Di era modern ini, persaingan dunia bisnis mengalami peningkatan. Hal ini seiring dengan teknologi dan informasi yang semakin berkembang pesat. Perkembangan ini dapat dimanfaatkan perusahaan di bidang informasi akuntansi. Informasi menjadi hal penting bagi perusahaan untuk menghadapi pasar yang semakin kompetitif. Informasi yang lengkap dan tepat adalah kebutuhan perusahaan yang harus dipenuhi. Dikatakan lengkap apabila informasi yang disajikan dapat mencakup semua kebutuhan perusahaan. Informasi tersebut juga sesuai dengan kebutuhan dan disajikan dalam waktu yang tepat.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam perusahaan dengan menerapkan sistem informasi. Sistem informasi diharapkan dapat mendukung karyawan sebagai pengguna sistem. Hal tersebut dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja karyawan. Kinerja merupakan suatu gambaran mengenai program usaha dan kebijakan yang telah

dilakukan individu atau entitas dalam mencapai tujuan (Ismail & Dedy Sudarmadi, 2019). Kinerja juga dapat didefinisikan sebagai bentuk penilaian atas hasil kerja yang telah dicapai baik secara kuantitas atau kualitas (Mangkunegara A. P, 2013). Kinerja karyawan dapat dinilai dari hasil penyelesaian dan pelaksanaan tugas. Adanya teknologi yang diterapkan dapat membantu karyawan dalam menyelesaikan tugas. Dengan kinerja karyawan yang baik berpengaruh terhadap tingkat produktifitas dan profit perusahaan.

Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yakni sarana prasarana dan teknologi. Adanya penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Apabila karyawan dapat menggunakan sistem tersebut dengan baik secara rutin maka karyawan dapat menemukan kenyamanan sehingga hasil yang diperoleh tentu baik dan berkualitas. Guna mendukung kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugasnya, maka perusahaan

memanfaatkan teknologi dengan menerapkan sistem informasi.

Sistem informasi ialah perpaduan antara beberapa komponen teknologi informasi yang berkaitan satu sama lain guna memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh organisasi (Seah & Ridho, 2020). Informasi yang diperoleh dari sistem tersebut mampu membantu manajer dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi yang berkualitas dapat memudahkan perusahaan dalam bersaing dengan kompetitornya. Pemanfaatan sistem informasi di bidang akuntansi ialah dengan menerapkan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang berguna dalam proses pengolahan data mulai dari mengumpulkan, mencatat, dan menyimpan data yang digunakan dalam mengambil keputusan (Romney M. B dan Paul John Steinbart, 2014). Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai bagian penting yang akan menerima data secara mentah baik keuangan atau non keuangan dan mengolahnya menjadi informasi. Informasi tersebut dapat digunakan untuk kepentingan internal (manajemen perusahaan) ataupun eksternal (pemerintah, investor, dan auditor). Suatu organisasi atau entitas yang menerapkan teknologi sistem dapat lebih awal menguasai informasi sehingga mampu memenangkan persaingan dalam dunia bisnis (Mahendra & Widhiyani, 2016). Kualitas dari sistem informasi akuntansi juga mampu mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna. Selain sistem informasi akuntansi, keberhasilan suatu perusahaan juga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia.

Sumber daya manusia berperan penting bagi perusahaan karena berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam bersaing apabila tidak didukung dengan karyawan yang berkompetensi (Sinambela, 2016). Sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif bergantung pada keberhasilan kinerja sistem tersebut dengan pengguna sistem. Karyawan sebagai pengguna sistem perlu memahami tugas – tugas yang menjadi bagiannya.

Dengan memahami tugas masing – masing akan mempermudah karyawan dalam menyelesaikan. Kinerja karyawan dapat menurun apabila dihadapkan dengan tugas yang kompleks.

Kompleksitas tugas adalah tugas yang saling berkelanjutan sehingga dinilai rumit (Parjanti et al., 2014). Apabila seorang karyawan dihadapkan dengan kompleksitas tugas yang rendah, maka tugas tersebut akan diselesaikan secara maksimal. Sebaliknya, apabila karyawan dihadapkan dengan kompleksitas tugas yang tinggi, usaha yang diberikan dalam penyelesaiannya lebih kecil. Oleh karena itu, dengan adanya kompleksitas tugas karyawan dituntut untuk meningkatkan kemampuannya dalam bekerja sehingga mampu menyelesaikan berbagai tugas dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka untuk penelitian ini diambil judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Assalaam Hypermarket)”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Hasil uji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Assalaam Hypermarket. 2) Hasil uji pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Assalaam Hypermarket. 3) Hasil uji pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan pada Assalaam Hypermarket.

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian terdahulu oleh Sunarka (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Kemudian, dalam penelitian Kulwiala (2021) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H₁: Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

H₂: Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

H₃: Kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. METODE PENELITIAN

Populasi adalah cakupan luas yang meliputi objek ataupun subjek yang berkualitas dan memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan sebagai bahan penelitian dan dapat disimpulkan (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Assalaam Hypermarket. Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang memiliki karakteristik tertentu (Sugiyono, 2017). Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni karyawan yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam tugasnya. Dari kriteria tersebut diperoleh 81 responden sebagai sampel penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai data primer. Variabel independen yang digunakan adalah penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kompleksitas tugas. Sedangkan variabel dependen-nya adalah kinerja karyawan. Teknik analisis data melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

3.1.1. Statistik Deskriptif

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan SIA	81	21,00	27,00	24,3086	1,48022
Kualitas SIA	81	21,00	29,00	24,0494	1,57243
Kompleksitas Tugas	81	20,00	29,00	24,2593	2,09032
Kinerja Karyawan	81	20,00	28,00	24,3210	1,92241
Valid N (listwise)	81				

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang dilakukan untuk melakukan analisis data secara statistik berdasarkan kenyataan yang terjadi (Sugiyono, 2017). Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 1 diperoleh analisis sebagai berikut :

- 1) Penerapan sistem informasi akuntansi memiliki nilai maksimum sebesar 27,00 dan nilai minimum sebesar 21,00 dengan rata – rata sebesar 24,3086 serta standar deviasi 1,48022.
- 2) Kualitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai maksimum sebesar 29,00 dan nilai minimum sebesar 21,00 dengan rata – rata sebesar 24,0494 serta standar deviasi 1,57243.
- 3) Kompleksitas tugas memiliki nilai maksimum sebesar 29,00 dan nilai minimum sebesar 20,00 dengan rata – rata sebesar 24,2593 serta standar deviasi 2,09032.
- 4) Kinerja karyawan memiliki nilai maksimum sebesar 28,00 dan nilai minimum sebesar 20,00 dengan rata – rata sebesar 24,3210 serta standar deviasi 1,92241.

b. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu item pada kuesioner dalam menjelaskan variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Suatu item dalam kuesioner dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $Sig. < 0,05$. Dalam penelitian ini diketahui bahwa r_{tabel} sebesar 0,2185 dan hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $Sig. < 0,05$, sehingga dapat dikatakan item pada kuesioner ini adalah valid.

c. Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,607	reliabel
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0,623	reliabel
Kompleksitas Tugas	0,727	reliabel
Kinerja Karyawan	0,691	reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi terhadap jawaban responden dengan perubahan waktu yang terjadi (Sugiyono, 2018). Jika suatu variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,6 maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut reliabel. Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,6 sehingga variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

3.1.2. Asumsi Klasik

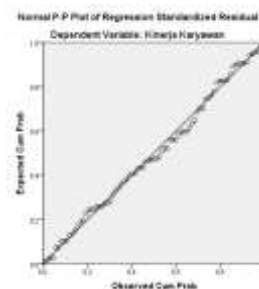
a. Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual			
N			81
	Normal	Mean	0,0000000
Parameters		Std. Deviation	1,52446177
Most Extreme Differences	Absolute		0,055
	Positive		0,055
	Negative		-0,044
Test Statistic			0,055
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,200

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam suatu model regresi terjadi secara normal atau tidak (Sugiyono, 2018). Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji statistik non parametrik *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan *Asymp. Sig.* > 0,05. Pada tabel 3 ditunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* (0,2) > 0,05 maka data dikatakan terdistribusi secara normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji normal P-Plot. Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa distribusi data berada di sekitar garis diagonal dan cenderung mengikuti arah diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi ini terdistribusi secara normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,793	1,261
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0,640	1,563
Kompleksitas Tugas	0,645	1,549

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Uji multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik dimana dalam model tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini ditunjukkan pada tabel 4 bahwa setiap variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,609	0,371	0,347	1,55388	1,809

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi atau tidak dalam suatu model regresi dari waktu ke waktu. Suatu model dalam penelitian dikatakan baik apabila tidak terdapat unsur autokorelasi dengan nilai $(4 - DW) > dU$. Berdasarkan hasil uji pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai $(4 - 1,809) > 1,7164$ sehingga tidak terdapat unsur autokorelasi dalam model regresi ini.

3.1.3. Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized	
	Coefficients	
	B	Std Error
(Constant)	4,752	3,300
Penerapan SIA	0,297	0,132
Kualitas SIA	0,147	0,138
Kompleksitas Tugas	0,364	0,103

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Analisis regresi merupakan suatu uji analisis yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kekuatan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2013). Berdasarkan tabel 5 diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4,752 + 0,297 X_1 + 0,147 X_2 + 0,364 X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan tersebut dapat di analisis :

- 1) Nilai konstanta sebesar 4,752, hal ini berarti bahwa apabila nilai variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X_1), kualitas sistem informasi akuntansi (X_2), dan kompleksitas tugas (X_3) bernilai 0 maka kinerja karyawan (Y) memiliki nilai konstan sebesar 4,752.
- 2) Variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X_1) memiliki koefisien regresi 0,297. Hal ini dapat diartikan jika variabel penerapan sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai kinerja karyawan juga akan meningkat sebesar 0,297 dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan.
- 3) Variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X_2) memiliki koefisien regresi 0,147. Hal ini dapat diartikan jika variabel kualitas sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai kinerja karyawan juga akan meningkat sebesar 0,147 dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan.
- 4) Variabel kompleksitas tugas (X_3) memiliki koefisien regresi 0,364. Hal ini dapat diartikan jika variabel kompleksitas tugas meningkat sebesar 1

satuan, maka nilai kinerja karyawan juga akan meningkat sebesar 0,364 dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan.

b. Uji Kelayakan Model

Tabel 6
Hasil Uji Kelayakan Model (F test)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	109,736	3	36,579	15,149	0,000
Residual	185,919	77	2,415		
Total	295,654	80			

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Uji kelayakan model (*F test*) adalah uji yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi untuk digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2016). Dengan jumlah sampel 81 maka dapat ditentukan nilai F_{tabel} adalah 3,113. Berdasarkan tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (15,149) > F_{tabel} (3,113) dan *Sig.* < 0,05 sehingga model regresi dapat digunakan dalam penelitian.

c. Uji Parsial

Tabel 7
Hasil Uji Parsial (t test)

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	4,752	3,300		1,440	0,154
Penerapan SIA	0,297	0,132	0,228	2,252	0,027
Kualitas SIA	0,147	0,138	0,120	1,063	0,291
Kompleksitas Tugas	0,364	0,103	0,396	3,516	0,001

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Uji parsial (*t test*) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ketika variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2013). Dengan jumlah sampel 81 maka dapat ditentukan nilai t_{tabel} adalah 1,990. Berdasarkan hasil uji pada tabel 7 dapat dikatakan bahwa :

- 1) Variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki nilai t_{hitung} (2,252) > t_{tabel} (1,990) dan *Sig.* (0,027) < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

- 2) Variabel kualitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai t_{hitung} (1,063) < t_{tabel} (1,990) dan Sig. (0,291) > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- 3) Variabel kompleksitas tugas memiliki nilai t_{hitung} (3,516) > t_{tabel} (1,990) dan Sig. (0,001) < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kompleksitas tugas memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.
- d. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,609	0,371	0,347	1,55388	1,809

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Uji koefisien determinasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel (Ghozali, 2013). Pada tabel 8 dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* adalah 0,347 maka kemampuan variabel independen (penerapan sistem informasi penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kompleksitas tugas) dalam menjelaskan hubungannya terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) adalah sebesar 34,7%. Sedangkan 65,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil *F test* menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $15,149 > 3,113$ dan taraf probabilitas (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kompleksitas tugas secara bersama – sama berpengaruh terhadap

kinerja karyawan Assalaam Hypermarket. Dengan penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah penyelesaian tugas karyawan. Penerapan sistem ini dapat membantu karyawan saat dihadapkan dengan tugas yang kompleks. Semakin baik penerapan sistem dan kualitas *output*-nya, semakin baik pula kinerja karyawan sebagai pengguna sistem. Hal ini didukung hasil penelitian terdahulu oleh Kulwiala (2021) dan Rahmawati (2022) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan serta hasil penelitian Parjanti (2014) dan Sunarka (2019) bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

3.2.2. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil *t test* menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,252 > 1,990$ dan taraf probabilitas (Sig.) sebesar $0,027 < 0,05$ artinya penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Assalaam Hypermarket. Sistem informasi akuntansi dapat memudahkan karyawan dalam menyelesaikan tugas sehingga dapat meningkatkan tingkat kualitas dan kuantitas kinerja karyawan. Dengan kinerja yang baik maka dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya. Artinya, penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan baik secara kuantitas maupun kualitas. Hal ini didukung hasil penelitian terdahulu oleh Sunarka (2019) dan Shinta (2020) bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

3.2.3. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil t test menunjukkan nilai t_{hitung} (1,063) < t_{tabel} (1,990) dan Sig. (0,291) > 0,05 artinya kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Assalaam Hypermarket. Kualitas sistem informasi akuntansi tidak dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini didukung hasil penelitian terdahulu oleh Rahmawati (2022) bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Namun, berseberangan dengan penelitian terdahulu oleh Shinta (2020) bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

3.2.4. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil t test menunjukkan nilai t_{hitung} > t_{tabel} yakni 3,516 > 1,990 dan taraf probabilitas (Sig.) sebesar 0,001 < 0,05 artinya kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja karyawan Assalaam Hypermarket. Semakin baik kompleksitas tugas yang terdapat di perusahaan serta kemampuan karyawan dalam penyelesaian tugas yang baik, maka semakin meningkatkan kinerja karyawan tersebut. Kompleksitas tugas dapat meningkatkan kinerja karyawan Hal ini didukung hasil penelitian terdahulu oleh Parjanti (2014) dan Sunarka (2019) bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Assalaam Hypermarket. Hal ini

dibuktikan dengan hasil pengujian dalam uji t bahwa nilai t_{hitung} (2,252) > t_{tabel} (1,990) dan Sig. (0,027) < 0,05.

- b. Variabel kualitas sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Assalaam Hypermarket. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dalam uji t bahwa nilai t_{hitung} (1,063) < t_{tabel} (1,990) dan Sig. (0,291) > 0,05.
- c. Variabel kompleksitas tugas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Assalaam Hypermarket. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dalam uji t bahwa nilai t_{hitung} (3,516) > t_{tabel} (1,990) dan Sig. (0,001) < 0,05.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya bagi Allah Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan karunia-Nya yang melimpah, penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Assalaam Hypermarket)” dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan membantu dalam penelitian ini.

6. REFERENSI

- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi 7). In *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail, F. F., & Dedy Sudarmadi. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. *JASA (Jurnal Akuntansi,*

Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi), 3(1).

Desktop Pada Cv Batam Jaya. *Jurnal Comasie*, 03(02).

Mahendra, I. G. A., & Widhiyani, N. L. S. (2016). Kemampuan Teknik Pemakai Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individual Koperasi Simpan Pinjam. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 1886–1912.

Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia “Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja.”* PT Bumi Aksara.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Mangkunegara A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Renaja Risdakarya.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Parjanti, E., Kartika Hendra, & Siti Nurlela. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Paradigma*, 12(01).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Romney M. B Dan Paul John Steinbart. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information Systems) Edisi 13*. Salemba Empat.

Suprihati, Kristiyanti. (2021). Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Dalam Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi PT Indah Yatama Air Cargo Jateng. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22. (01), hal 8 - 19.

Seah, J., & Ridho, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Suku Cadang Untuk Alat Berat Berbasis